

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Anomali gravitasi yang tersebar pada lapangan panas bumi lahendong berdasarkan peta *Complete Bouguer Anomaly* (CBA), anomali rendah berkisar dari 220.2 mGal – 228.2 mGal, anomali sedang berkisar dari 228.6 mGal – 234.9 mGal, anomali tinggi berkisar antara 235.3 mGal – 244.4 mGal yang tersebar di sekitar daerah penelitian.
2. Berdasarkan pemodelan 2D bawah permukaan pada 4 sayatan yang dilakukan pada sayatan A-A' pada kedalaman 250 meter diduga sebagai *caprock*, pada kedalaman 1.000-1.200 meter diduga sebagai reservoir, sayatan B-B' pada kedalaman 100 meter diduga sebagai *caprock*, pada kedalaman 1.000-1.200 meter diduga sebagai reservoir, sayatan C-C' pada kedalaman 250 meter diduga sebagai *caprock*, pada kedalaman 1.000-1.200 meter diduga sebagai reservoir, dan sayatan D-D' pada kedalaman 500 meter diduga sebagai *caprock*, dan pada kedalaman 1.000-1.200 meter dibawah permukaan diduga sebagai reservoir. Keberadaan *heat source* diduga berada pada kedalaman 5.546 meter dibawah permukaan.
3. Berdasarkan hasil yang telah didapatkan pada sayatan A-A' diketahui keberadaan zona reservoir berada pada kedalaman 1.000-1.200 meter di bawah permukaan dengan nilai densitas 2.65 g/cm^3 dengan jenis batuan breksi, pada sayatan B-B' diketahui keberadaan zona reservoir berada pada kedalaman 1.000-1.200 meter di bawah permukaan dengan nilai densitas 2.65 g/cm^3 dengan jenis batuan breksi, pada sayatan C-C' diketahui keberadaan zona reservoir berada pada kedalaman 1.000-1.200 meter di bawah permukaan dengan nilai densitas 2.59 g/cm^3 dengan jenis batuan breksi, pada sayatan D-D' diketahui keberadaan zona reservoir berada pada kedalaman 1.000-1.200 meter di bawah permukaan dengan nilai densitas 2.51 g/cm^3 dengan jenis batuan breksi.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diambil dari penelitian ini supaya dilakukan survei lanjutan seperti penelitian menggunakan *Magnetotelluric* (MT) agar mendapatkan informasi yang lebih rinci lagi, data lapangan geologi sangat dibutuhkan dalam melakukan analisis sesar untuk keberadaan potensi panas bumi pad daerah penelitian.